

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat-obatan memiliki peranan penting untuk mempercepat pemulihan kesehatan. Maka, ketersediaan obat-obatan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh pelayanan kesehatan. Perencanaan ketersediaan obat merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan obat, karena perencanaan kebutuhan obat akan mempengaruhi pengadaan, pendistribusian dan pemakaian obat di unit pelayanan kesehatan. Dengan adanya perencanaan kebutuhan obat yang tepat akan membuat pengadaan menjadi efektif dan efisien sehingga tersedianya obat dengan jenis dan jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dengan mutu yang terjamin serta dapat diperoleh langsung pada saat yang diperlukan (Nugraha & Kusumawati, 2014).

Pengelolaan obat merupakan kegiatan yang bersifat rutin, mendesak, dan periodik, artinya harus selalu tersedia serta tidak boleh kosong. Salah satu proses pengelolaan obat yang efektif adalah dengan menjamin ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan. Kekurangan obat memiliki dampak negatif pada perawatan pasien dan berimplikasi pada pembiayaan yang mahal. Kelebihan persediaan obat juga akan menimbulkan masalah bagi rumah sakit. Obat yang menumpuk akan menjadi rusak dan kedaluwarsa, hal ini akan menimbulkan kerugian dimasa mendatang (Caulder, 2015).

Rumah Sakit Umum Daerah Banyuasin merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Sumatera Selatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan, modern dan profesional, saat ini pada RSUD Banyuasin masih memiliki kendala dan masalah antara lain kurangnya produktivitas pada perencanaan yang mengatur tentang jadwal dan rute pengiriman, kurangnya informasi wilayah pendistribusian, jumlah persediaan yang dibawa oleh petugas distribusi tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan penerima barang, karena tidak adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai berapa jumlah persediaan untuk setiap kalipengiriman, pendataan persediaan obat yang belum terintegasi.

Dalam melakukan pemesanan agar hanya menggunakan telpon dan tidak adanya pendataan lebih lanjut mengenai pesanan dari agen serta kurangnya monitoring stok obat pada bagian gudang menyebabkan lambatnya konfirmasi kepada agen mengenai ketersediaan obat.

Pengelompokan data konsumsi obat-obatan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengambil keputusan untuk menjamin ketersediaan obat yang cukup dan tepat jenis. Untuk itu dibutuhkan suatu metode dan sistem perencanaan stok obat yang lebih baik sehingga dapat menentukan obat mana yang harus di stok banyak, sedang, atau sedikit agar unit penyedia obat tidak lagi mengalami kekurangan dan kelebihan dalam menyediakan obat tertentu. Untuk itu dibutuhkan suatu metode dan sistem untuk menentukan klasifikasi data konsumsi obat dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyiapkan beberapa tahapan alur metode dalam penelitian ini, meliputi sebuah riset dan pengumpulan data resep obat menurut dokter. Kemudian, dilakukan pre- processing data untuk dilanjutkan ke pengolahan data menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk mendapatkan hasil sentimen dari data tweet yang digunakan. Proses pengklasifikasian teks yang terkandung dalam sebuah kata, kalimat atau dokumen dan kemudian menentukan pendapat yang diungkapkan dalam kalimat atau dokumen apakah itu positif atau negatif disebut analisis sentimen

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan sebelumnya, peneliti dengan judul menggunakan "Analisis Perbandingan Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* pada Klasifikasi Data Konsumsi Obat Menurut Resep Dokter", Pada penelitian ini juga dilakukan eksperimen dengan membandingkan kinerja algoritma klasifikasi *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk mengetahui algoritma mana yang memiliki tingkat akurasi terbaik.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil perbandingan Akurasi Klasifikasi antara Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* pada klasifikasi konsumsi obat.
- b. Klasifikasi dalam pengambilan keputusan pengelolaan kebutuhan obat.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Membandingkan Akurasi Klasifikasi Antara Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* pada kelas Tempat Pelayanan, Cara Bayar, Merek, Jumlah, Harga dan Dosis.
- b. Menganalisis akurasi dan visualisasi klasifikasi pada setiap kelas.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Data pada penelitian ini merupakan data konsumsi obat menurut resep dokter dari RSUD Banyuasin.
- b. Data yang digunakan adalah data dari Tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti dapat mengetahui perbandingan Akurasi Klasifikasi Antara Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
- b. Bagi RSUD Banyuasin dapat mengambil keputusan bisnis dalam pembelanjaan dan memiliki landasan data yang kuat untuk perencanaan dan pengelolaan obat.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori - teori pendukung terhadap penelitian ini dan juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerimaan teknologi serta referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, seperti waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, referensi penelitian, kerangka berpikir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil yang didapat dari Analisis Perbandingan Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* Pada Klasifikasi Data Konsumsi Obat Menurut Resep Dokter.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bermanfaat bagi penulis dan pengembang sistem.